

SKRIPSI
KETUBUHAN KARYONO PADA KARYA SENDANG
SUMALA



Oleh :

Septi Ary Damayanti
NIM: 13134175

FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN

INSTITUT SENI INDONESIA

SURAKARTA

2018

**KETUBUHAN KARYONO PADA KARYA SENDANG
SUMALA**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mencapai derajat sarjana S1
Program Studi Seni Tari



Oleh :

Septi Ary Damayanti
NIM : 13134175

FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN

INSTITUT SENI INDONESIA

SURAKARTA

2018

PENGESAHAN

Skripsi
**KETUBUHAN KARYONO PADA KARYA SENDANG
SUMALA**

yang disusun oleh
SEPTI ARY DAMAYANTI
NIM 13112116

Telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal 15 Januari 2017

Susunan Dewan Pengaji

Ketua Penguji



Tubagus Mulyadi, S.Kar., M.Hum

Penguji Utama



Dr. RM Pramutomo, M.Hum

Pembimbing



Dr Slamet, M. Hum

Skripsi ini telah telah diterima
Sebagai salah satu syarat mencapai derajat Sarjana S-1
pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Surakarta, 28 Januari 2018
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,


Dr. Sugeng Nugroho, S.Kar., M.Sn
NIP: 196509141990111001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Septi Ary Damayanti
Tempat, Tgl. Lahir : Surakarta, 05 September 1994
NIM : 13134175
Program Studi : S1 Seni Tari
Fakultas : Seni Pertunjukan
Alamat : Priyobadan, Rt 02/ Rw 02 Kelurahan
Timuran, Kecamatan Banjarsari Surakarta.

Menyatakan Bahwa :

1. Skripsi saya dengan judul: "Ketubuhan Karyono Pada Karya Sendang Sumala" adalah benar-benar hasil karya cipta sendiri, saya buat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan bukan jiplakan (plagiasi).
2. Bagi perkembangan ilmu pengetahuan saya menyetujui karya tersebut dipublikasikan dalam media yang dikelola oleh ISI Surakarta untuk kepentingan akademik sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta Republik Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dengan penuh rasa tanggung jawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, 28 Desember 2017



Septi Ary Damayanti

ABSTRAK

Sendang Sumala merupakan sebuah karya yang menceritakan tentang pola perilaku manusia. Dikemas dalam cerita pewayangan cerita cupu manik astagina serta fenomena masyarakat tentang keserakahan. Pola garap yang digunakan adalah pola garap cerita berbingkai. Yaitu bentuk garap cerita pewayangan dan cerita masyarakat yang dikemas dalam bentuk ketoprak. Gerapan karya ini terlihat menonjolkan ketubuhan pendukung dan pengkarya dalam teknik olah vokal, teater dan tari. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana ketubuhan karyono dan bentuk garap ketubuhan karyono pada karya Sendang Sumala.

Tujuan penelitian ini untuk mendiskripsikan ketubuhan karyono serta bentuk garap Sendang Sumala. Konsep yang digunakan untuk menganalisis ketubuhan Karyono pada karya Sendang Sumala ialah konsep Lono Simatupang tentang *Embodiment*/ ketubuhan dinyatakan bahwa pengalaman manusia yang dalam media tubuhnya melalui ruang, waktu, benda, getaran, suara, cahaya, aroma serta lingkungan sosial. mengungkap tentang bentuk garap digunakan teori Rahayu Supanggah tentang proses garap yang terdiri dari penggarap, materi garap, sarana garap, penentu garap, pertimbangan garap.

Metode yang digunakan metode kualitatif dengan pendekatan etnokoreologi. Hasil penelitian menunjukkan secara ketubuhan dan bentuk garap terlihat dalam pribadi karyono. Simpulan dalam penelitian ini adalah ketubuhan dan bentuk garap karya sendang sumala memberikan warna dalam karya sendang sumala sebagai bentuk garap cerita berbingkai.

Kata Kunci: Sendang Sumala, Karyono, Ketubuhan, dan bentuk garap.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan tepat waktu sebagai syarat untuk mencapai derajat S-1 di Institut Seni Indonesia Surakarta.

Skripsi ini terselesaikan berkat adanya dukungan dan dorongan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Slamet, M.Hum., selaku pembimbing yang sangat sabar dalam membimbing penulis dari awal penelitian hingga akhir penelitian.

Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Karyono selaku koreografer dan 6 orang penari yang telah memberikan informasi mengenai koreografi Sendang Sumala. Kedua orang tuaku dan budeku yang tidak henti-hentinya memberikan motivasi dan Hanolda Gema Akbar yang selalu memberi semangat selama proses kegiatan penelitian, teman-teman semua serta sahabatku dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam mewujudkan tercapainya skripsi ini.

Harapan penulis, semoga deskripsi hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, terutama pengetahuan Ketubuhan Karyono Pada Karya Sendang Sumala. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna. Kritik dan saran dari pembaca sangat

diharapkan dari penulis. Akhir kata, penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini.

Surakarta, 28 Desember 2017



Septi Ary Damayanti

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

Ibu saya Wiyartin dan bapak saya Daryono,

Keluarga besar saya,

Keluarga besar Karyono,

Mahasiswa dan Mahasiswi Institut Seni Indonesia Surakarta



MOTTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	2
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
E. Tinjauan Pustaka	4
F. Landasan Teori	6
G. Metode Penelitian	8
1. Tahap Pengumpulan Data	9
a. Observasi	9
b. Wawancara	9
c. Studi Pustaka	10
H. Analisis Data	10
I. Sistematika Penulisan	11
BAB II KEPENARIAN KARYONO	13
A. Pengalaman Berkesenian Karyono	13
B. Ide Garap Sendang Sumala	20
BAB III KETUBUHAN KARYONO	36
A. Ketubuhan Karyono	36
B. Ketubuhan Penari	43
BAB IV BENTUK GARAP KARYA SENDANG SUMALA	48
1. Penggarap	48
a. Koreografer	49

b. Komposer atau penata musik	51
2. Materi Garap	51
a. Gerak Tari	52
b. Gendhing	56
c. Rias dan Busana	60
3. Sarana Garap	66
a. Tubuh Penari	66
b. Properti	67
c. Tempat Pentas	70
4. Penentu Garap	70
5. Pertimbangan Garap	70
BAB V PENUTUP	74
a. Kesimpulan	74
b. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76
NARASUMBER	77
GLOSARIUM	78



DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Riva. Skripsi “Koreografi Aku Bisa Karya Jonet Sri Kuncoro dalam Ketubuhan Kaum Difabel Tunarungu di SDLB dan SMPLB Bina Karya Insani Cangkanan, Karanganyar”, Surakarta, 2017.
- Asmorowati, Weni. Skripsi “Kepenarian Samsuri Sebagai Tokoh Rahwana, Dalam Karya Rahwana Wirodha”, Surakarta, 2017.
- Bandem, *Etnologi Tari Bali*. Yogyakarta: Kanisius dan Forum Apresiasi Kebudayaan Denpasar Bali, 1996.
- _____, 1991. *Kongres Kebudayaan 1991: Kebudayaan Nasional: Kini dan Dan di Masa Depan I*, Jakarta: Depdikbud.
- Indrayanto. 2008. *Analisis Tari*. Semarang: Unnes.
- Jazuli, M. 2008. *Pendidikan Seni Budaya Suplemen Pembelajaran Seni Tari*. Semarang: UNNES PRESS.
- Karyono. “Sendang Sumala”, Tesis. Surakarta: Fakultas Pasca Sarjana Institut Seni Indonesia Surakarta, 2007.
- Murgiyanto, Sal. 1983. *Koreografi*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi dan Menengah Depdikbud.
- _____. *Ketika Cahaya Merah Memudar*, Jakarta: Deviri Granan, 1993.
- Simatupang, Lono. “Pergelaran”. Yogyakarta: Jelasutra, 2013.
- Slamet. *Melihat Tari*. Karanganyar: Citra Sain, 2016.
- Soedarsono, R.M. *Pengantar dan Komposisi Tari*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia, 1978.
- Suharto, Ben. “Pengamatan Tari Gambyong Pendakatan Berlapis Ganda” Kertas kerja yang disajikan dalam Temu Wicara Etnomusikologi III Di Medan, 2-5 Februari 1987.
- Supanggah, Rahayu. 2006. *Bothekan Karawitan II: Garap*, Surakarta: ISI Press Surakarta.

Widyastutieningrum, Sri Rochana dan Dwi Wahyudiarto. 2014. *Pengantar Koreografi*. Surakarta : ISI Press Solo.

NARASUMBER

1. Karyono S.Sn., M.Sn. (55 Tahun), objek dalam penelitian ini sekaligus sebagai narasumber utama. Perumahan Dalem Asri Jl. Mangga VI i/27 Rw XXI Jaten Karanganyar.
2. Dr. Slamet, M. Hum. (52 Tahun), pemerkuat objek. Triyagan Jaten. Surakarta.
3. Eko Wahyu .(48 Tahun), sebagai penari Sendang Sumala. Dukuh Blumbangsari Rt 06 Rw 05 Samiran Selo Boyolali.
4. Ida Kusuma Astuti.(37Tahun), sebagai penari Sendang Sumala. Perum Tiara Adi Blok C_5 Mojosongo Surakarta.

